

# ***Assessment of Supporting Factors for Wage Levels in Central Sulawesi Province in 2023***

**By Hendi Pratama**

## ***Abstract***

*Central Sulawesi Province is known as a region with abundant natural resources, including the mining and energy sector, which is one of its key industries. Despite significant economic growth and high investment levels, the minimum wage in Central Sulawesi ranks as the 8th lowest in Indonesia. This indicates complex challenges in wage management within the province. The aim of this study is to rank the factors influencing wage levels, including GRDP, investment, labor force participation rate (LFPR), Human Development Index (HDI), technology usage, Gini ratio, and government spending. The study employs the Multi-Criteria Decision Making method "PROMETHEE." The objects of the study are the 13 regencies/municipalities within Central Sulawesi Province. Based on the research findings, it can be concluded that out of the 13 regencies/municipalities ranked through outranking, 7 regencies/municipalities have positive Phi values, while 6 have negative Phi values. The regencies/municipalities with favorable wage conditions include Palu City, Banggai Regency, and North Morowali Regency. In contrast, regions with relatively low wages are Donggala Regency, Banggai Islands Regency, and Banggai Laut Regency.*

***Keywords :*** PROMETHEE, Sulawesi Tengah, Wage.

# ***Assessment* Faktor Pendukung Tingkat Upah di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2023**

**Oleh Hendi Pratama**

## **Abstrak**

Provinsi Sulawesi Tengah dikenal sebagai wilayah yang memiliki sumber daya alam yang melimpah salah satunya yaitu sektor pertambangan dan energi yang merupakan unggulan di provinsi ini. Dengan pertumbuhan ekonomi dan investasi yang tinggi diketahui bahwa upah minimum di Sulawesi Tengah berada di peringkat ke-8 terendah di Indonesia. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan yang kompleks dalam hal pengupahan di Provinsi Sulawesi Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pemeringkatan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat upah berdasarkan PDRB, investasi, TPAK, IPM, pengguna teknologi, gini rasio, dan belanja pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode *Multi Criteria Decision Making* “PROMETHEE”. Objek yang digunakan adalah 13 kabupaten/kota di Sulawesi Tengah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan dari 13 kabupaten/kota yang telah diurutkan melalui *outranking*, terdapat 7 kabupaten/kota yang memiliki nilai Phi positif dan 6 kabupaten memiliki nilai Phi negatif. Kabupaten/kota dengan upah yang relatif tinggi adalah Kota Palu, Kabupaten Banggai, dan Morowali Utara, sedangkan kabupaten/kota yang memiliki upah relatif rendah adalah Kabupaten Donggala, Banggai Kepulauan, dan Banggai Laut.

**Kata Kunci:** PROMETHEE, Sulawesi Tengah, Upah.